

KONSEP MAKANAN YANG BAIK DALAM KITAB *TAFSIR* *AL-MUNIR*

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Disusun Oleh:

Wildan Akhsana Ibrahim

NIRM :17/X/38.3.4/0218

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANNGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Wildan Akhsana Ibrahim
NIM : Q.170289
NIRM : 17/X/38.3.4/0218
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Konsep Makanan yang Baik dalam Kitab *Tafsir Al-Munir*

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 11 Juli 2024

Saya yang menyatakan



Wildan Akhsana Ibrahim

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Konsep Makanan yang Baik dalam Kitab *Tafsir Al-Munir*

Disusun oleh:

WILDAN AKHSANA IBRAHIM

NIRM: 17/X/38.3.4/0218

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima

Karanganyar, 11 Juli 2024

Dosen Pembimbing I



Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I
NIDN: 2126128401

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Konsep Makanan yang Baik dalam Kitab *Tafsir Al-Munir*

Disusun Oleh:

WILDAN AKHSANA IBRAHIM

NIRM: 17/X/38.3.4/0218

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 18 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji:

Ketua



Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I
NIDN: 2126128401

Penguji I



Arif Firdausi Nur Romadlon, S.Th.I., M.Hum.
NIDN: 2119018502

Penguji II



Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I.
NIDN: 2110106301

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana
Tanggal: 12 Agustus 2024

Wakil Ketua I

STIQ Isy Karima



Muhamad Amrulloh, M.Ag.
NIDN: 2115018402

MOTTO

فَبَايَ الْآءِ رَبُّكُمَا تُكَذِّبَنِ

"Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan ?"

QS. Ar-Rahman : 77¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2016), hlm. 534.

ABSTRAK

Wildan Akhsana Ibrahim – NIRM: 17/X/38.3.4/0218

Konsep Makanan yang Baik dalam Kitab *Tafsir Al-Munir*

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, 2024.

Kata Kunci: Makanan, Baik, Tafsir

Makan dan minum merupakan salah satu pangkal dasar agama seseorang karena sumber energi dalam beribadah bersumber dari apa yang masuk ke dalam mulut. Sebaik-baik makanan bukanlah yang paling memanjakan lidah, bukan pula yang paling mewah. Namun sebaik-baik makanan adalah yang sesuai dengan standar kepatutan dan kelayakan yang telah digariskan oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* kepada kita, yaitu halal lagi baik. Penelitian ini bermaksud untuk memahami bagaimana konsep makanan yang baik menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam *Tafsir al-Munir* dan implementasi konsep makanan yang baik menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam *Tafsir al-Munir* dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka yang menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data dan teknik deskriptif-analitik dengan pendekatan tematik (*maudhû'î*) dan penelitian tokoh dalam penganalisaan.

Hasil dari penelitian terhadap penafsiran Wahbah Az-Zuhaili atas ayat-ayat tentang konsep makanan yang baik menunjukkan bahwa makanan baik adalah yang dinilai baik oleh jiwa yang normal, lurus, dan masih sesuai dengan fitrah, yaitu selain yang buruk, kotor dan jelek. Zuhaili kemudian membagi makanan yang baik ke dalam lima kategori yaitu baik secara zatnya, baik secara memperolehnya, baik secara pengolahannya, baik secara penyajiannya, dan baik secara prosesnya. Diantara contoh makanan baik yang disebutkan dalam tafsir tersebut adalah hewan ternak, hewan air, hewan buruan, buah-buahan, biji-bijian, hasil perkebunan, susu dan madu. Sedangkan contoh makanan yang haram antara lain bangkai, darah, daging babi, hewan yang disembelih dengan nama selain Allah *subhanahu wa ta'ala*., hewan yang tidak memiliki darah, hewan yang memiliki darah yang mengalir, hewan yang hidup di dua alam. Adapun hikmah dalam mengonsumsi makanan yang baik; Seorang muslim diperintahkan untuk mengonsumsi makanan yang baik dalam rangka mengikuti jejak para nabi terdahulu, tidak menyerupai orang kafir, tidak membatasi diri dari sesuatu yang dihalalkan dan menikmati salah satu karunia Allah *subhanahu wa ta'ala*.

Pembimbing: 1. Akhmad Sulthani, Lc., M.P.I

ABSTRACT

Wildan Akhsana Ibrahim – NIRM: 17/X/38.3.4/0218

The Concept of Good Food in the *Tafsir Al-Munir* Book

Thesis: Karanganyar: Study Program of al-Qur'an and Tafsir Sciences, Isy Karima College of Qur'anic Sciences, 2024.

Keywords: Food, Good, Tafsir

Eating and drinking are one of the basic principles of a person's religion because the source of energy in worship comes from what goes into the mouth. The best food is not the one that pampers the tongue the most, nor is it the most luxurious. However, the best food is that which meets the standards of propriety and appropriateness that Allah *Subhanahu wa Ta'ala* has outlined for us, namely halal and good. This research aims to understand the concept of good food according to Wahbah Az-Zuhaili in *Tafsir al-Munir* and the implementation of the concept of good food according to Wahbah Az-Zuhaili in *Tafsir al-Munir* in everyday life.

This research is a type of library research that uses documentation methods in data collection and descriptive-analytic techniques with a thematic approach (*maudhû'i*) and character research in analysis.

The results of research on Wahbah Az-Zuhaili's interpretation of the verses about the concept of good food show that good food is that which is considered good by a normal, upright soul and is still in accordance with nature, that is, apart from the bad, dirty and ugly. Zuhaili then divided good food into five categories, namely good in substance, good in obtaining it, good in processing, good in presentation, and good in the process. Among the examples of good food mentioned in the commentary are livestock, aquatic animals, game animals, fruit, grains, plantation products, milk and honey. Meanwhile, examples of haram food include carrion, blood, pork, animals slaughtered in names other than Allah *subhanahu wa ta'ala*., animals that have no blood, animals that have flowing blood, animals that live in two worlds. The wisdom in consuming good food; A Muslim is commanded to consume good food in order to follow in the footsteps of previous prophets, not resemble infidels, not limit himself to anything that is halalized and enjoy one of the gifts of Allah *subhanahu wa ta'ala*.

Supervisor: 1. Akhmad Sulthani, Lc., M.P.I

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet

12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombal disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha

28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta *madd*.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	اِ	I	<i>Kasrah</i>
3	اُ	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

b. Vokal Rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اِيْ	Ai	a dengan i
2	اُوْ	Au	a dengan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

c. **Vokal Panjang (*madd*)**

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا -	Â	a dengan topi di atas
2	ي -	Î	i dengan topi di atas
3	و	Û	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. **Ta' Marbûthah**

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkama*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah almunawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah* (Tasydîd)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbânâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

تَاخُذُون : *ta`khudzûna*

النَّوْء : *an-nau`*

اَكَلَ : *akala*

اِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: alKindi, al-Farabi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, AlFarabi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad alPalimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ` ar-Rasyidîn*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilladzi bini'matihi tatimush sholihaat. Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Allah 'azza wa jalla Rabb semesta alam atas seluruh limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya yang tak terhitung sehingga kami atas izin-Nya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada *Nabiyullah Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam*, keluarga, sahabat, *tabi'in*, *tab'ut tabiin* dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul “Konsep Makanan yang Baik dalam Kitab *Tafsir Al-Munir*” ini kami susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan proses studi dan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima. Perjalanan menyusun karya ini tentu telah banyak pihak yang berkontribusi, membimbing, mensupport dan mendoakan kami. Maka pada kesempatan kali ini kami ingin menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Ustadz Syihabuddin Abdul Mu'iz, al-Hafidz, selaku pimpinan YSPI Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima, yang pada setiap perjumpaannya bersama santri selalu menstimulasi kami dengan lintasan pemikiran yang positif.
2. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I., selaku ketua STIQ Isy Karima yang selalu memberikan inspirasi dan dukungan bagi kami.
3. Ustadz Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum, selaku ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima sekaligus dosen pembimbing I yang telah melonggarkan waktu dan pikiran untuk membaca, mengoreksi serta memberikan masukan yang positif dalam penyusunan skripsi.
4. Orang tua tercinta, Sayat S.Pd., M.M. dan Siti Zulaychah yang selalu berjuang dan mengambil peran besar dalam proses belajar di STIQ Isy Karima, hingga dukungan moral dan material dalam peyusunan tugas akhir.
5. Seluruh jajaran *asâtidzah* MTQ Isy Karima, dosen dan staff STIQ Isy Karima yang tetap mengambil peran penting dan tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu.

6. Teman-teman seperjuangan Marhalah 9 Mavi Marmara tanpa terkecuali yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam setiap keadaan, serta untuk suka duka yang telah terlewati bersama.
7. Kakak-kakak dan adik-adik tingkat yang pada masa akhir memberikan banyak semangat dan ruang untuk menjawab banyak persoalan.
8. Dan orang-orang yang turut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, baik secara sengaja maupun tidak sengaja, atau secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan.

Jazahumullahu khairal jazaa' semoga Allah membalas setiap kebaikan dengan ganjaran terbaik serta memberkahi setiap langkahnya sehingga dapat istiqomah di jalan hidayah sampai hari akhir.

Kami berharap sedikit yang kami susun dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat terkhusus pada kami serta pada seluruh saudara muslim lainnya.

Karanganyar, 11 Juli 2024



Wildan Akhsana Ibrahim

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Akademik.....	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Kajian Pustaka.....	5
1. Penelitian Terdahulu	5
2. Landasan Konseptual	7
F. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Obyek Penelitian.....	9
3. Metode Pengumpulan Data.....	10
4. Metode Analisis Data.....	10
BAB II	12
GAMBARAN UMUM WAHBAH AZ-ZUHAILI DAN KITAB <i>TAFSÎR AL-MUNÎR</i>	12

A. Wahbah Zuhaili dan <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	12
1. Biografi Wahbah az-Zuhaili.....	12
2. Sejarah Kitab <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	16
3. Pokok – Pokok Pembahasan Kitab	18
4. Metode Penafsiran Kitab <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	18
5. Corak Kitab <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	19
6. Pandangan Ulama Tentang Wahbah az-Zuhaili.....	20
B. Kajian Makna Makanan yang Baik.....	23
BAB III.....	25
PENAFSIRAN AYAT-AYAT MAKANAN YANG BAIK DALAM KITAB	
<i>TAFSIR AL-MUNIR</i>.....	25
A. Penafsiran Ayat-Ayat Makanan yang Baik dalam Kitab <i>Tafsir Al-Munir</i> . 25	
1. Al-Baqoroh Ayat 168	25
2. Al-Baqoroh Ayat 172-173.....	27
3. Al-Maidah Ayat 4-5	32
4. Al-Maidah Ayat 87-88	41
5. An-Nahl Ayat 66-69.....	44
6. An-Nahl Ayat 114-115.....	53
7. Al-Mu'minuun Ayat 51	55
8. Yasiin Ayat 33-35	58
9. Yasiin Ayat 72-73	60
10. Ar-Rahman Ayat 11-12.....	61
B. Analisa Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Atas Ayat-Ayat Tentang Konsep Makanan yang Baik Dalam <i>Tafsir al-Munir</i>	62
BAB IV	64
IMPLEMENTASI KONSEP MAKANAN YANG BAIK MENURUT	
WAHBAH AZ-ZUHAILI DALAM KITAB <i>TAFSIR AL-MUNIR</i>.....	64
A. Konsep Makanan yang Baik menurut Wahbah Az-Zuhaili	64
1. Pengertian Makanan yang Baik	64
2. Kategori Makanan yang Baik.....	65
3. Contoh Makanan yang Baik.....	68
4. Contoh Makanan yang Haram	76

5. Hikmah dalam mengonsumsi Makanan yang Baik.....	82
B. Implementasi Konsep Makanan yang Baik Menurut Wahbah Az-Zuhaili Dalam Kehidupan Sehari-hari	86
BAB V.....	88
PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1	8
Tabel 2.....	63